

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jalan merupakan unsur penting dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi dan tercapainya stabilitas sosial yang sehat dan dinamis. Oleh karena itu kinerja ruas jalan perlu diperhatikan. Kinerja ruas jalan dapat didefinisikan, sejauh mana kemampuan jalan menjalankan fungsinya. Tingkat pelayanan jalan dalam mengakomodasi kebutuhan akan pergerakan dapat dinyatakan dengan parameter kapasitas jalan atau dengan kecepatan lalu lintas di jalan tersebut. Kapasitas jalan adalah arus lalu lintas maksimum yang dapat dipertahankan sepanjang potongan jalan dalam kondisi tertentu.

Kemacetan lalu lintas yang terjadi sudah sangat mengganggu aktivitas penduduk. Kemacetan akan menimbulkan berbagai dampak negatif, baik terhadap pengemudi maupun ditinjau dari segi ekonomi dan lingkungan. Bagi pengemudi kendaraan, kemacetan akan menimbulkan ketegangan.

Jalan Sukarjo Harjo Wardoyo merupakan salah satu jalan yang mempunyai peranan penting dalam mendukung perkembangan sektor-sektor perdagangan. Namun jalan Sukarjo Harjo Wardoyo juga tidak lepas dari masalah kemacetan yang diakibatkan oleh aktivitas pasar yang menggunakan ruas jalan sebagai lahan berjualan dan juga area parkir. Ditambah lagi oleh aktivitas yang dapat menyebabkan kemacetan seperti angkot yang menunggu penumpang dan keperluan lainnya yang biasa terjadi pada pagi hari bertepatan dengan aktivitas pasar klinik 7 Ulu.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Berapakah volume arus lalu lintas pada ruas jalan Sukarjo Harjo Wardoyo depan pasar tradisional 7 Ulu.
2. Bagaimana kinerja jalan Sukarjo Harjo Wardoyo akibat adanya pasar tradisional 7 Ulu.

1.3. Maksud dan Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui berapa banyak volume arus lalu lintas di depan pasar Klinik 7 Ulu, Palembang, Sumatra Selatan
2. Untuk mengetahui kapasitas jalan Sukarjo Harjo Wardoyo dan KH Azhari akibat adanya pasar Klinik 7 Ulu.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak pemerintah untuk menemukan solusi bagi masalah kemacetan yang terjadi di daerah pasar Klinik 7 Ulu.
2. Diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai masalah kemacetan lalu lintas yang terjadi di ruas Sukarjo Harjo Wardoyo dan KH Azhari.

1.5. Batasan Masalah

Penelitian ini mempunyai ruang lingkup dan batasan masalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada lokasi studi yaitu pada ruas jalan Sukarjo Harjo Wardoyo dan KH Azhari tepatnya di depan pasar Klinik 7 Ulu.
2. Kinerja jalan yang dibahas dibatasi pada kemampuan dari suatu ruas jalan dalam melayani arus lalu lintas (pergerakan) yang terjadi pada ruas jalan tersebut, dimana menurut MKJI 1997, kinerja jalan di tentukan oleh derajat kejenuhan (Degree of Saturation, DS).
3. Parameter lalu lintas yang digunakan untuk menjadi tolak ukur dari kegiatan lalu lintas dalam sistem transportasi yaitu parameter makroskopis yang mencirikan arus lalu lintas sebagai suatu kesatuan (system).

DAFTAR PUSTAKA

C. Jotin Khisty, B.Kent Lall. Dasar-dasar Rekayasa Transportasi : Edisi Ketiga: Erlangga : Jakarta : 2005.

Direktorat Jendral Bina Marga. 1997. Manual Kapasitas Jalan Indonesia. Jakarta.

Direktorat Bina Marga. Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI):Departemen Pekerjaan Umum.

Peraturan Pemerintah (PP), 2006. Peraturan Pemerintah (PP) Tentang Jalan. Departemen Kementrian PUPR. Jakarta.

Republik Indonesia. Undang- undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Pendidikan Jalan: Presiden Republik Indonesia: 2004.

IHCM. Indonesia Highway Capacity Manual : Directorate General Bina Marga :1997.

Abubakar. (1995). Sistem Transportasi Kota. Jakarta: Direktur Jendral Perhubungan Darat

Miro,Fidel,*Pengantar Sistem Transportasi*,Erlangga,Jakarta. 2012